

PERAN ORGANISASI DALAM MERESPON PERUBAHAN IKLIM UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) PADA TAHUN 2030

Cicik Sudaryantiningih¹, Yonathan Suryo Pambudi²

^{1,2}Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Teknologi Solo,
Indonesia

Email : pambudiysp@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar di abad ke-21 dengan dampak luas yang mempengaruhi sektor lingkungan, sosial, dan ekonomi. Artikel ini mengeksplorasi peran strategis yang dimainkan oleh organisasi, baik profit maupun non-profit, dalam menghadapi perubahan iklim dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030. Penelitian ini menyoroti bagaimana organisasi dapat mengintegrasikan praktik keberlanjutan untuk mengurangi dampak buruk perubahan iklim, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi mereka.

Meskipun minat terhadap keberlanjutan semakin meningkat, belum ada studi komprehensif yang membahas integrasi keberlanjutan dalam operasi organisasi dalam konteks perubahan iklim dan SDGs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur yang komprehensif, dengan menganalisis data dari jurnal-jurnal internasional terkemuka untuk mengidentifikasi strategi yang efektif serta tantangan yang dihadapi organisasi dalam menerapkan praktik keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang secara proaktif mengadopsi energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon lebih berhasil dalam mendukung pencapaian SDGs, meskipun menghadapi tantangan awal terkait biaya implementasi. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya upaya yang lebih terkoordinasi yang didukung oleh kebijakan pemerintah yang kuat dan kolaborasi lintas sektor untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memastikan pencapaian SDGs secara efektif pada tahun 2030. Penelitian ini juga menekankan pentingnya organisasi memprioritaskan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi inti mereka, sementara pembuat kebijakan didorong untuk memberikan insentif yang lebih kuat untuk memfasilitasi transisi ini.

Kata kunci : Perubahan iklim, Keberlanjutan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Strategi organisasi, Energi terbarukan.

ABSTRACT

Climate change is one of the most significant challenges of the 21st century, with extensive impacts across environmental, social, and economic sectors. This article explores the strategic role that both profit-oriented and non-profit organizations play in combating climate change and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The study highlights how organizations can integrate sustainability practices to mitigate the adverse effects of climate change while simultaneously enhancing operational efficiency and reputation.

Despite growing interest in sustainability, there is still a lack of comprehensive studies addressing the integration of sustainability into organizational operations in the context of climate change and the SDGs. This research employs a comprehensive literature review, analyzing data from leading international journals to identify effective strategies and the challenges organizations face in implementing sustainability practices.

The findings indicate that organizations that proactively adopt renewable energy and reduce carbon emissions are more successful in supporting the achievement of the SDGs, despite facing significant initial challenges related to implementation costs. The study concludes that more coordinated efforts, supported by strong government policies and cross-sector collaboration, are needed to overcome these barriers and ensure the effective achievement of the SDGs by 2030. This research also underscores the importance of organizations prioritizing sustainability as part of their core strategy, while policymakers are encouraged to provide stronger incentives to facilitate this transition.

Keywords : *Climate change, Sustainability, Sustainable Development Goals (SDGs), Organizational strategy, Renewable energy.*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim telah lama diakui sebagai salah satu ancaman terbesar bagi kehidupan manusia di abad ke-21. Konsentrasi gas rumah kaca yang terus meningkat, terutama karbon dioksida, telah memicu pemanasan global yang menyebabkan berbagai peristiwa alam ekstrem seperti gelombang panas, kenaikan permukaan laut, dan perubahan pola curah hujan (Kanter & Brownlie, 2019). Peristiwa-peristiwa ini berdampak luas terhadap kesehatan manusia, ketahanan pangan, akses terhadap air bersih, serta stabilitas sosial dan ekonomi global (Morton et al., 2019).

Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan, yang mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), telah disepakati oleh 193 negara anggota PBB sebagai rencana komprehensif untuk mengatasi berbagai tantangan global, termasuk perubahan iklim. Namun, realisasi SDGs masih menghadapi tantangan besar. Transformasi politik dan ekonomi yang diharapkan belum sepenuhnya terwujud, sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan global untuk mencapai SDGs pada tahun 2030 (Sachs et al., 2019; Nerini et al., 2019).

Organisasi, baik yang berorientasi profit maupun non-profit, memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian SDGs, terutama dalam konteks perubahan iklim. Mereka dihadapkan pada tuntutan untuk menerapkan praktik keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan ekonomi yang lebih luas. Sebagai contoh, langkah-langkah mitigasi perubahan iklim seringkali memiliki dampak samping yang kompleks terhadap ketimpangan sosial, yang memerlukan perhatian khusus dalam perancangan kebijakan (Markkanen & Anger-Kraavi, 2019). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran organisasi dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi mereka, tantangan yang dihadapi, dan peluang yang tersedia untuk mendukung pencapaian SDGs.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur yang komprehensif dengan fokus pada dampak perubahan iklim terhadap pencapaian SDGs dan peran organisasi dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional terkemuka dan terindeks. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi

strategi efektif dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi organisasi serta untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi yang secara aktif mengadopsi inisiatif keberlanjutan seperti penggunaan energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon lebih cenderung berhasil dalam memajukan SDGs. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bagaimana investasi dalam teknologi hijau tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga menghasilkan penghematan biaya jangka panjang, meskipun tantangan awal yang ditimbulkan oleh biaya implementasi (Sachs et al., 2019; Khanal et al., 2020).

Lebih lanjut, kontribusi organisasi non-profit dalam membantu komunitas beradaptasi dengan perubahan iklim juga sangat penting. Studi menunjukkan bahwa organisasi-organisasi ini sering memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan membangun kapasitas lokal untuk mengatasi dampak perubahan iklim (Bikomeye et al., 2021; Fouque & Reeder, 2019). Namun, pelaksanaan program adaptasi sering menghadapi tantangan karena keterbatasan finansial dan kurangnya koordinasi dengan pemerintah lokal.

Penelitian juga menyoroti bahwa perubahan iklim sangat merugikan kesehatan manusia, sehingga berdampak pada pencapaian SDGs terutama yang terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan (SDG 3). Perubahan pola cuaca ekstrem telah meningkatkan risiko penyakit menular dan memperburuk masalah kesehatan mental, terutama di kalangan populasi yang paling rentan (Beermann et al., 2023; Charlson et al., 2021).

Temuan-temuan ini mengonfirmasi bahwa upaya kolektif dari semua pihak, terutama organisasi, sangat penting untuk menghadapi tantangan perubahan iklim dan mencapai SDGs. Organisasi harus secara aktif mengembangkan dan menerapkan strategi keberlanjutan yang komprehensif yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, kebijakan yang lebih mendukung dari pemerintah diperlukan untuk memfasilitasi adopsi teknologi hijau dan mendorong kolaborasi antara sektor publik dan swasta (Bikomeye et al., 2021).

Pendidikan dan peningkatan kesadaran di semua tingkat organisasi, mulai dari pimpinan hingga karyawan, sangat penting untuk memastikan bahwa praktik keberlanjutan menjadi bagian integral dari budaya organisasi. Tanpa komitmen yang kuat dari semua pihak, upaya untuk menghadapi perubahan iklim dan mencapai SDGs mungkin akan menghadapi banyak hambatan (Smith et al., 2023).

KESIMPULAN

Perubahan iklim adalah tantangan global yang memerlukan respons terkoordinasi dari semua sektor masyarakat. Organisasi memiliki peran kunci dalam mendukung pencapaian SDGs melalui adopsi praktik keberlanjutan yang terintegrasi. Meskipun kemajuan telah dicapai, masih ada banyak tantangan yang harus diatasi, termasuk hambatan dalam adopsi teknologi hijau dan kurangnya koordinasi antara kebijakan pemerintah dan inisiatif sektor swasta.

Penelitian ini terbatas pada analisis data sekunder dari literatur yang dipublikasikan yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kompleksitas dan dinamika di lapangan. Studi selanjutnya perlu melibatkan data primer dan mengeksplorasi konteks spesifik di berbagai wilayah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang dalam menghadapi perubahan iklim.

Untuk mempercepat pencapaian SDGs, organisasi disarankan untuk lebih aktif mengadopsi teknologi hijau dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program keberlanjutan. Pemerintah juga perlu memberikan insentif yang lebih besar untuk mendukung

adopsi praktik keberlanjutan dan memfasilitasi kolaborasi antara sektor publik dan swasta. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi paling efektif dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi organisasi, serta untuk mengidentifikasi peluang baru untuk inovasi dalam mengatasi perubahan iklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvaro, C., Century, A., & Nudelman, N. (2019). Towards a holistic approach to sustainability in the Argentine Patagonia. *International Journal of Sustainability in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2019-0226>
- Beermann, S., Dobler, G., Faber, M., Frank, C., Hagedorn, P., Kampen, H., Kuhn, C., Nygren, T., Schmidt-Chanasit, J., Schmolz, E., Stark, K., Ulrich, R., Weiss, S., & Wilking, H. (2023). Impact of climate change on vector- and rodent-borne infectious diseases. *Journal of Health Monitoring*, 8, 33-61. <https://doi.org/10.25646/11401>
- Bhatt, R. (2023). Achievement of SDGS globally in biodiversity conservation and reduction of greenhouse gas emissions by using green energy and maintaining forest cover. *GSC Advanced Research and Reviews*. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2023.17.3.0421>
- Bikomeye, J., Rublee, C., & Beyer, K. (2021). Positive Externalities of Climate Change Mitigation and Adaptation for Human Health: A Review and Conceptual Framework for Public Health Research. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052481>
- Campbell, B., Hansen, J., Rioux, J., Stirling, C., Twomlow, S., & Wollenberg, E. (2018). Urgent action to combat climate change and its impacts (SDG 13): transforming agriculture and food systems. *Current Opinion in Environmental Sustainability*. <https://doi.org/10.1016/J.COSUST.2018.06.005>
- Charlson, F., Ali, S., Benmarhnia, T., Pearl, M., Massazza, A., Augustinavicius, J., & Scott, J. (2021). Climate Change and Mental Health: A Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18094486>
- Cohen, B., Cowie, A., Babiker, M., Leip, A., & Smith, P. (2021). Co-benefits and trade-offs of climate change mitigation actions and the Sustainable Development Goals. *Sustainable Production and Consumption*, 26, 805-813. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.12.034>
- Fonseca, L., & Carvalho, F. (2019). The Reporting of SDGs by Quality, Environmental, and Occupational Health and Safety-Certified Organizations. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su11205797>
- Fouque, F., & Reeder, J. (2019). Impact of past and on-going changes on climate and weather on vector-borne diseases transmission: a look at the evidence. *Infectious Diseases of Poverty*, 8. <https://doi.org/10.1186/s40249-019-0565-1>
- Griscom, B., Busch, J., Cook-Patton, S., Ellis, P., Funk, J., Leavitt, S., Lomax, G., Turner, W., Chapman, M., Engelmann, J., Gurwick, N., Landis, E., Lawrence, D., Malhi, Y., Murray, L., Navarrete, D., Roe, S., Scull, S., Smith, P., Streck, C., Walker, W., & Worthington, T. (2020). National mitigation potential from natural climate solutions in the tropics. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 375. <https://doi.org/10.1098/rstb.2019.0126>
- Kanter, D., & Brownlie, W. (2019). Joint nitrogen and phosphorus management for sustainable development and climate goals. *Environmental Science & Policy*. <https://doi.org/10.1016/J.ENVSCI.2018.10.020>
- Khanal, R., Shakya, S., & Bajracharya, T. (2020). Contribution of Renewable Energy Technologies (RETs) in Climate Resilient Approach and SDG 7. *Journal of The Institute of Engineering*, 15, 393-401. <https://doi.org/10.3126/jie.v15i3.32230>
- Liu, J., Fujimori, S., Takahashi, K., Hasegawa, T., Wu, W., Geng, Y., Takakura, J., & Masui, T. (2020). The importance of socioeconomic conditions in mitigating climate change impacts and achieving Sustainable Development Goals. *Environmental Research Letters*, 16. <https://doi.org/10.1088/1748-9326/abcac4>

- Makar, R., Shahin, S., El-Nazer, M., Wheida, A., & El-hady, M. (2022). Evaluating the Impacts of Climate Change on Irrigation Water Requirements. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su142214833>
- Markkanen, S., & Anger-Kraavi, A. (2019). Social impacts of climate change mitigation policies and their implications for inequality. *Climate Policy*, 19, 827 - 844. <https://doi.org/10.1080/14693062.2019.1596873>
- Morton, S., Pencheon, D., & Bickler, G. (2019). The sustainable development goals provide an important framework for addressing dangerous climate change and achieving wider public health benefits. *Public health*, 174, 65-68. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2019.05.018>
- Murphy, P., & Murphy, C. (2018). Sustainable Living: Unilever. , 263-286. https://doi.org/10.1007/978-3-319-58804-9_12
- Nerini, F., Sovacool, B., Hughes, N., Cozzi, L., Cosgrave, E., Howells, M., Tavoni, M., Tomei, J., Zerri, H., & Milligan, B. (2019). Connecting climate action with other Sustainable Development Goals. *Nature Sustainability*, 1-7. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0334-y>
- Sarangi, U. (2023). IMPACT OF CLIMATE CHANGE ON GLOBAL ECOSYSTEM AND SDGS. *International Journal of New Economics and Social Sciences*. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0053.9604>
- Sachs, J., Schmidt-Traub, G., Mazzucato, M., Messner, D., Nakicenovic, N., & Rockström, J. (2019). Six Transformations to achieve the Sustainable Development Goals. *Nature Sustainability*, 1-10. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0352-9>
- Smith, J., Whitley, H., & Ross, K. (2023). Climate Change and Health: Local Government Capacity for Health Protection in Australia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20. <https://doi.org/10.3390/ijerph20031750>